

## BAB V

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Partisipasi politik perempuan merupakan suatu produk sosial yang tidak hadir begitu saja. Terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku dan pilihan politik perempuan dan bentuk-bentuk partisipasi politik perempuan, terutama keterlibatan kaum perempuan dalam pemilihan Bupati/Wakil Bupati Kabupaten Asahan tahun 2015 di desa Sukadamai. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, diperoleh beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Kesadaran perempuan terhadap hak-hak politiknya dalam pemilihan Bupati/Wakil Bupati Kabupaten Asahan tahun 2015 di desa Sukadamai masing-masing tergolong rendah. Dari sepuluh informan yang diwawancarai dilokasi penelitian hanya satu informan yang terlibat langsung dalam kegiatan kampanye dan menjadi simpatisan/tim sukses dari calon Bupati/Wakil Bupati Kabupaten Asahan tahun 2015. Perempuan di desa Sukadamai tidak tertarik atau tidak menaruh perhatian sama sekali terhadap aktivitas politik.
2. Perempuan berpartisipasi dalam hal pemberian suara pada pemilihan Bupati/Wakil Bupati Kabupaten Asahan tahun 2015 tergolong tinggi, dari jumlah daftar pemilih tetap (DPT) perempuan sebanyak 1163 orang, yang menggunakan hak pilih dalam pemilihan Bupati/Wakil Bupati Kabupaten

Asahan tahun 2015 sebanyak 867 orang atau 74,55 %, meskipun masih ada sebanyak 296 orang yang tidak menggunakan hak pilihnya dalam pemilihan Bupati/Wakil Bupati Kabupaten Asahan tahun 2015. Namun, kesadaran kaum perempuan di desa Sukadamai untuk berpartisipasi dalam pemilihan umum untuk menggunakan hak pilihnya dalam pemilihan Bupati/Wakil Bupati Kabupaten Asahan tahun 2015 sudah cukup baik. Kaum perempuan menggunakan hak pilihnya atas dasar kemauan mereka sendiri, bukan karena diajak keluarga/tetangga. Mereka menyadari bahwa menggunakan hak suara pada pemilihan umum merupakan hak sebagai warga negara yang bersifat kewajiban. Dimana hak untuk memilih dan kewajiban menggunakan hak pilihnya. Kurangnya sosialisasi tentang pemilihan umum yang diberikan pemerintah setempat, seperti desa, kecamatan, atau penyelenggara pemilu kepada kaum perempuan di desa Sukadamai. Sehingga Orientasi kaum perempuan di desa Sukadamai hanya dalam kegiatan pemilihan yang hanya mencakup pemberian suara/menggunakan hak pilih pada pemilihan Bupati/Wakil Bupati Kabupaten Asahan tahun 2015. Perilaku memilih kaum perempuan di desa sukadamai dalam pemilihan Bupati/Wakil Bupati Kabupaten Asahan tahun 2015 lebih di pengaruhi oleh faktor atau model sosio-ekonomi dari pada faktor atau model psikologis. Dimana dalam menentukan

pilihan pada pemilihan Bupati/Wakil Bupati Kabupaten Asahan tahun 2015, kaum perempuan di desa Sukadamai lebih cenderung memilih calon Bupati/Wakil Bupati Kabupaten Asahan tahun 2015 dengan mempertimbangkan latar belakang agama yang dianut oleh para calon Bupati/Wakil Bupati Kabupaten Asahan tahun 2015.

## **B. SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian ini maka saran yang dapat diberikan adalah:

1. Kaum perempuan di desa Sukadamai agar dapat mempertahankan dan meningkatkan keikutsertaan dalam hal pemberian suara dalam pemilihan umum yang mendatang. Karena memberikan hak suara atau hak pilih dalam pemilihan umum merupakan hak sebagai warga negara yang bersifat kewajiban.
2. Kaum perempuan di desa Sukadamai hendaknya lebih aktif dalam mengikuti kegiatan kampanye atau menjadi simpatisan/tim sukses dalam pemilihan umum yang akan mendatang. Karena hak-hak politik tidak hanya semata-mata menggunakan hak pilih/menggunakan hak suara pada pemilihan umum.
3. Kaum perempuan di desa Sukadamai hendaknya dalam memilih kandidat dalam pemilihan umum yang akan mendatang lebih rasional dalam

menentukan pilihan, seperti mendasarkan pilihannya pada visi, misi, dan program kerja dari kandidat yang akan maju dalam pada pemilihan umum.

4. Mengingat pemilih perempuan di desa Sukadamai berasal dari sosial-ekonomi yang berbeda-beda, dengan tingkat pendidikan yang berbeda-beda, maka seyogyanya pemerintah maupun pihak-pihak seperti LSM, partai politik memberikan bentuk pendidikan politik yang bersifat menyeluruh, sehingga perempuan dapat mengetahui proses politik dengan jelas dan mendapat pendewasaan dan pencerdasan terhadap pemahaman politik, terutama terhadap hak-hak politik.
5. Peningkatan sosialisasi kepada kaum perempuan di desa Sukadamai, baik yang dilakukan pemerintah maupun oleh penyelenggara pemilu seperti mengadakan penyuluhan di desa-desa tentang hak-hak warga negara dalam kehidupan politik dan menggunakan hak suara yang baik dan benar, sehingga akan memberikan sumbangsih bagi peningkatan partisipasi politik perempuan di desa Sukadamai.